

# ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

## PERTEMUAN KEDUA – TATAP MUKA + DUKUNGAN MULTIMEDIA + DISKUSI



Hills/ DeCaro House, American architect Frank Lloyd Wright, a pioneer of modern architecture, lived and worked in the Chicago area during the late 19th and early 20th centuries. He designed many single-family houses, known as prairie houses. The Hills/ DeCaro house in Oak Park, west of Chicago, is one of more than 20 houses Wright designed while living in the town between 1890 and 1910. **Encarta Encyclopedia** © 2007 Frank Lloyd Wright Foundation/ Artists Rights Society (ARS), New York/ Photo: Mary Ann Hemphill/Photo Researchers, Inc. **Microsoft** ® **Encarta** ® **2009**. © 1993-2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

MODERN PROMETHEUS  
("ARCHITECTURE" MODERN FORETHINKER =  
YANG MELATARBELAKANGI  
PERGERAKAN MODEREN DALAM "ARSITEKTUR")

- LATAR BELAKANG DAN GARIS BESAR AM
  - REVOLUSI BUDAYA ABAD 18
  - REVOLUSI INDUSTRI

### ▪ LATAR BELAKANG DAN GARIS BESAR AM

#### ➔ PERIODA AM: AKHIR ABAD 19 – ABAD 20

#### ➔ ARTI KATA MODEREN

Main Entry: **1modern**

Pronunciation: ,mä-d,,rn, ÷,mä-d(,,-)r,,n

Function: *adjective*

Etymology: Late Latin *modernus*, from Latin *modo* just now, from *modus* measure— more at METE

Date: 1585

---

**1 a** : of, relating to, or characteristic of the present or the immediate past: CONTEMPORARY.

**b** : of, relating to, or characteristic of a period extending from a relevant remote past to the present time.

**2** : involving recent techniques, methods, or ideas: UP-TO-DATE.

**3 capitalized** : of, relating to, or having the characteristics of the present or most recent period of development of a language.

**4** : of or relating to modernism : MODERNIST

**-moderniety** \m,,-,d,,r-n,,-tɪ, mä- also -,der-\ *noun*

**-modernly** \,mä-d,,m-lɪ\ *adverb*

**-modernness** \-d,,rn-n,,s\ *noun*

---

(Sumber: **Encyclopædia Britannica 2006**)



## ➔ **ABAD 19**

### 🕒 **KONDISI ARSITEKTUR DAN SENI**

- Abad ► kaya akan karya-karya penting seni musik dan seni lukis.
- Abad ► besar bagi karya-karya novel dan puisi.
- Abad ► perkembangan bentuk seni perencanaan dan komposisi ruang namun tidak berkarakter.

### 🕒 **'EPOH' TANPA LANGGAM**

- Abad ► epoch = 'epoh', namun tanpa langgam gedung yang memberi ciri abadnya.
- Abad ► sangat bergantung kepada bentuk-bentuk arsitektur masa lalu, yang sekaligus menunjukkan ketidakpastian mendalam pada abad tersebut. Masyarakat lebih menyukai langgam-langgam:
  1. Romanesque (Romanesk) dan Gothic (Gotik) ► Gedung Peribadatan.



**Arsitektur Romanesk:** Langgam yang berkembang di Eropa Barat, pada awal abad 11, didasari elemen-elemen Romawi (*Roman*) dan Bizantin (*Byzantine*). Karakter: Struktur dinding masif berartikulasi, busur  $\frac{1}{2}$  O, didominasi *vaults*. Berakhir sampai kehadiran arsitektur Gotik pada pertengahan abad 12. *Cathedral Group at Pisa, Built from 1053 to 1272 at Pisa, in Italy.* Art Resource, NY/Scala. Microsoft © Encarta © 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

2. Arsitektur Gotik: Langgam arsitektur pada *High Middle Ages* di Eropa Barat. Berkembang di Perancis berdasarkan bentukan Romanesk dan Bizantin. Karya-karya terbaiknya adalah katedral. Karakter: *pointed arch* atau busur elips terpotong, *rib vault*, pengembangan *flying buttress* eksterior, reduksi dinding masif menjadi sistem fenestrasi berdekorasi mewah. Berakhir pada abad 16, terlibas oleh bentukan klasik Renaisan. Perancis dan Jerman: *Early, High, and Late Gothic*; Perancis: Fase Pertengahan – *Rayonnant* dan Fase Akhir – *Flamboyant*; Inggris: *Early English, Decorated, and Perpendicular*.



*Notre Dame Cathedral, Paris, was begun in 1163 and completed for the most part in 1250. It is one of the best-known Gothic cathedrals in the world. Bridgeman Art Library, London/New York/Giraudon. Microsoft © Encarta © 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

3. Kolom-kolom Doric dan Ionic ► Gedung Bank, Classical Order atau order klasik tersebut dianggap dapat merepresentasikan stabilitas dan kekayaan.

Order Klasik: Susunan pada kolom dilengkapi dengan *entablature*. Dalam Arsitektur Klasik, kolom + *entablature* tertentu dengan detil-detil yang baku diklasifikasikan menjadi: *The Greeks Order* (Yunani) terdiri atas *Doric*, *Ionic*, dan *Corinthian*. Sedangkan *The Roman Order* (Romawi) menambahkannya 2 order yaitu *Tuscan* dan *Composite*.



*Classical Orders, The three classical systems of architecture—called orders—were revived and extended during the Italian Renaissance. Pictured here, left to right, are the Doric, Ionic, and Corinthian orders. Bridgeman Art Library, London/New York/Central Saint Martins College of Art and Design. Microsoft © Encarta © 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

4. Late Gothic (Gotik Akhir) dan Renaissance (Renaissan) ► Town Halls. Disukai oleh kelas menengah pada abad keemasan perencanaan kota karena dianggap dapat mengekspresikan arogansi mereka.

*Late Gothic*: Langgam Gotik yang berkembang di sepanjang abad 16. Lihat Gotik di atas.





**Duomo, Florence, north central Italy, was the site for many architectural innovations of the Renaissance. The eight-sided dome of the cathedral, Duomo, Filippo Brunelleschi completed in 1436. Italian Cultural Institute. Microsoft © Encarta © 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.**

Arsitektur Renaisan: Langgam arsitektur yang berkembang di awal abad 15. Di Italia adalah perioda lahirnya kembali atau *rebirth* atau *rinascimento* seni dan pembelajaran klasik. Langgam yang melibas langgam Gotik seketika setelah mendominasi Eropa setelah pertengahan abad 16. Berkembang secara gradual melalui fase Mannerist (peniruan) → Baroque (Barok) → Classicism (Klasikisme) di awal abad 17. Karakteristik Awal: penggunaan Order Klasik, Busur  $\frac{1}{2}$  O, dan Komposisi Simetris.

5. Vila-vila Renaisan: *Florentine*, *Roman*, dan *Venetian* ► Rumah Tinggal biasa kelas menengah, yang berkarnaval atau berparade dengan meminjam langgam-langgam tersebut di atas namun hanya bersifat topeng atau tempelan pada penampilan mereka.



**Doges' Palace, Venice, Italy, former residence of the doges (elected rulers) of Venice. Construction began in 1340. Interior is decorated with artwork by leading Venetian artists from the 15th and 16th centuries. Globe Photos, Inc./V. Letteroff. Microsoft © Encarta © 2006.**





*The Villa Barbaro, Maser, Italy, designed 1560 by Italian painter and architect Andrea Palladio. Influenced by classical Roman architecture, as can be seen in the use of statuary and the pediment with a frieze above the facade.*

## ❶ MASALAH BESAR ARSITEKTUR ABAD 19

- Revolusi Industri tahun 1760–1783 = pertengahan s/d akhir abad 18, terutama di Eropa Utara + Barat. Peningkatan pesat populasi penduduk berpengaruh besar terhadap perkembangan daerah perkotaan = urban ► permasalahan meningkat seiring tuntutan akan keragaman jenis gedung baru.
- Arsitektur abad lalu ► hanya menghadapi permasalahan gedung yang cenderung tetap: Gedung Peribadatan, Kantor, Town Hall, Rumah Tinggal dan Istana, serta Pusat Perdagangan.
- Arsitektur abad 19 ► menghadapi tugas baru yaitu permasalahan yang belum dapat diselesaikan sebelumnya dikarenakan keragaman dan skalanya yang membutuhkan perkembangan arsitektur yang signifikan seperti: Pabrik, Bengkel, Gedung-gedung Administrasi, Jalan Raya, Stasiun, Bandara, Rumah Sakit, Gedung Olahraga, Rumah Sakit, Perpustakaan, dan Tempat Pameran.
- Eklektisisme + metoda berbasis preseden sejarah tidak mampu menghadapi munculnya permasalahan lain yang lebih luas ► teknik, sosiologi, aspek-aspek formal perencanaan kota bahkan nasional seperti: penataan zona industri, zona perumahan, jalan raya, ruang-ruang hijau, serta daerah terbangun dan pertanian.
- Pada perioda yang sama terjadi perubahan pada metoda produksi ► kerajinan tangan secara perlahan digantikan oleh industri, teknik mulai menjadi faktor penentu dan proses-proses manufaktur pun termekanisasi dengan cepat.

## ❷ ARSITEK PENTING ABAD 19: SEMPER DAN LE-DUC

**Gottfried Semper** (Jerman) dan **Eugene Viollet le-Duc** (Perancis) → 2 arsitek penting abad 19 :



- Berani menegakkan kepala dan membusungkan dada di antara para pengikut Cult Historical Pageantry = arak-arakan pemuja sejarah masa lalu alih-alih maneris penjiilat.
- Berani mencoba berbicara dengan bahasa sendiri meskipun masih menggunakan tata bahasa dan perbendaharaan sejarah masa lalu.
- Meskipun seluruh usahanya dianggap kesalahan karena revolusi intelektual dan pergolakan pada saat itu tetap tidak dapat menemukan jawaban dari konsep yang seluruhnya masih berdasar pada ide arsitektur tradisional.

## ① ERA PERINTIS AM

- Para perintis AM secara instinktif menyadari telah terjadi transformasi struktur sosial. Permasalahan arsitektur hanya dapat diselesaikan dengan cara-cara sesaat dan mereka hanya mengetahui sedikit hal tentang apa yang dapat diperbuat oleh abad teknik ini.
- Para perintis Arsitektur Modernen memprotes keras langgam *mimicry* (bunglon) dan historisisme, tokoh-tokoh tersebut:
  1. **Louis Sullivan** dari Chicago, Amerika Serikat,
  2. **Hendrik Petrus Berlage** dari Amsterdam, Belanda,
  3. **Henry van de Velde** dari Brussels, Belgia,
  4. **Otto Wagner** dari Vienna, Austria.

## ② ARSITEKTUR MODEREN (AM)

- Faktor Sosial – Kekuatan faktor sosial mempengaruhi cara berfikir para arsitek terkemuka saat itu dalam menyelesaikan permasalahan penting pada perancangan gedung.
- Bentuk dengan Bahasa Baru – Berupa pengembangan konsep-konsep ruang yang didukung oleh metoda konstruksi dan material baru.
- Ekspresi Baru – Dimungkinkan terciptanya bentuk-bentuk kreatif dengan ditemukannya material baru seperti Baja, Beton Bertulang, Aluminium, dan Kaca dalam rentang dunia teknik yang sangat kontras dengan material yang sudah ada sebelumnya yaitu Kayu dan Batu.
- Prinsip Baru, Material Baru, dan Humanisasi – Pendekatan bentuk lebih fundamental, bentuk bukan satu-satunya tujuan akhir tempat seluruh faktor harus tersubordinat dan tidak lagi menjadi prasyarat, hal ini dimungkinkan dengan ditemukannya material baru serta dimasukkannya dasar pertimbangan humanisme.
- Perumahan dan *The English Garden City* – Masalah utama abad 19 sesungguhnya adalah perumahan, akan tetapi saat itu masih saja yang berperan adalah para Kontraktor dan spekulan *Real Estate*. Kondisi ini mengakibatkan tumbuh perumahan buruk di daerah urban karena mengabaikan lingkungan alam selain udara dan matahari. Tahun 1898, Ebenezer Howard, melalui pergerakan *The English Garden City* mencoba mengatasi permasalahan tersebut

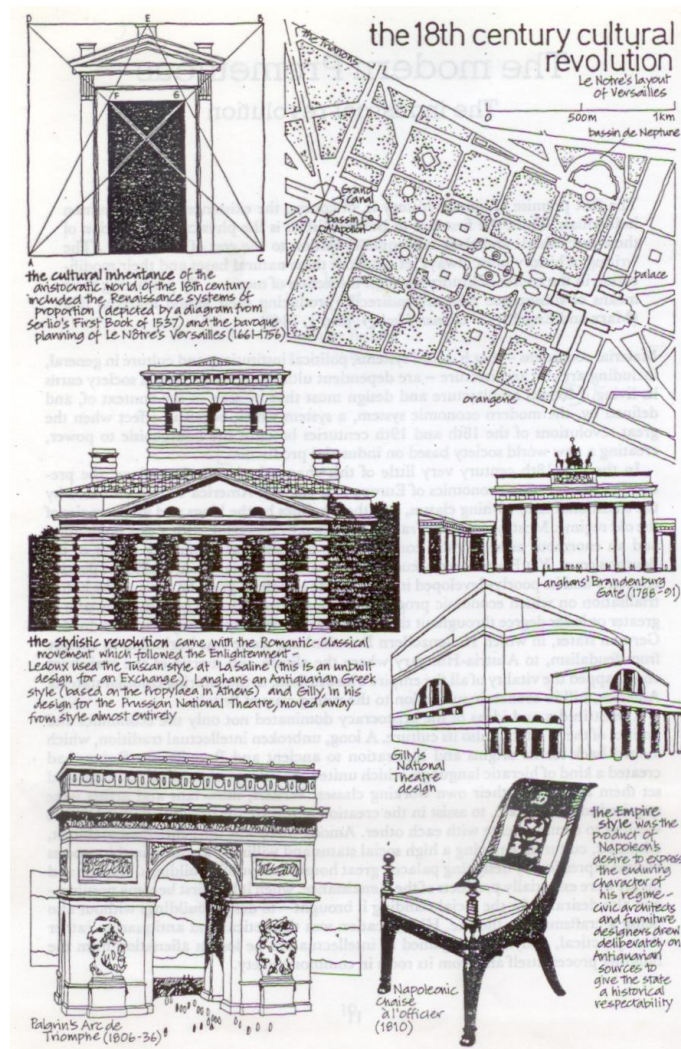
dengan memperkenalkan teori yang menerapkan penempatan para pekerja pabrik dan kantor di sebuah kota kecil dan memperhatikan faktor alam, dan hal inilah yang mengawali skema 'Perumahan Besar' yang berkembang setelah Perang Dunia ke II (PD II).

- Pekerjaan Kreatif versus Teori Teknik – Problematik karakteristik di era Arsitektur Moderen (AM) adalah pertentangan khas yang merefleksikan upaya rekonsiliasi antara tujuan-tujuan hidup umat manusia dengan kebutuhan teknis. AM membuktikan bahwa nilai-nilai baru dapat dicapai berdasarkan sumber daya teknis dan menerapkannya dengan persepsi. Saat ini para artis dan teknisi tidak lagi berposisi seperti yang terjadi di abad 19, akan tetapi justru bersama-sama membangun pilar-pilar yang mendukung arsitektur kiwari.

#### ▪ **REVOLUSI BUDAYA ABAD 18**

1. Warisan budaya dunia aristokratik abad 18 termasuk sistem-sistem proporsi Renaissance dan perencanaan Baroque → Le Notre Versailles (1661–1756).
2. *The Stylistic Revolution* datang bersama pergerakan *Romantic-Classical* yang diikuti oleh pencerahan. Le-Duc menggunakan *Tuscan Style* pada rancangan *Saline*, *Greek Style* berdasarkan *Propylaea* di Atena dan Gilly pada rancangan *Langhans' Brandenburg Gate* (1788–1791). Semuanya bergerak menjauhi style yang ada.
3. *The Empire Style* merupakan produk keinginan Napoleon untuk mengekspresikan karakter rezimnya berupa rancangan *Palgrin's Arc de Triomphe* (1806–1836) dan *Napoleonic Chaise a' l'officier* (1810). Para arsitek perabotan sengaja mengambil sumber *Antiquarian* demi penghargaan kepada kebesaran sejarah.



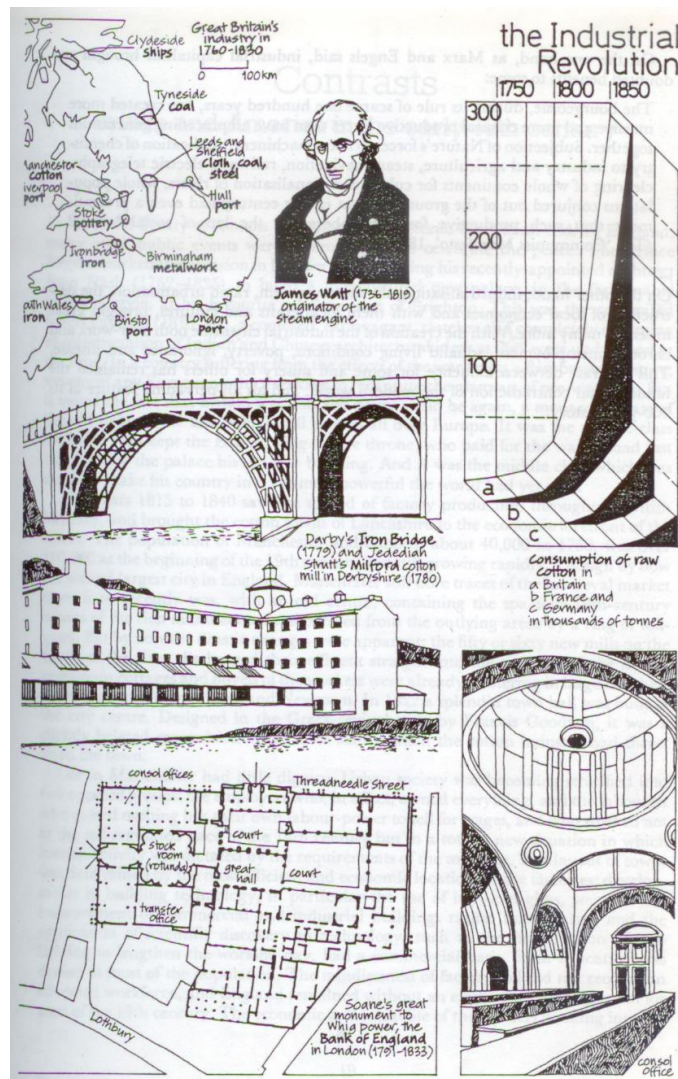


## ■ REVOLUSI INDUSTRI

### ➔ THE FIRST INDUSTRIAL REVOLUTION

In the period 1760 to 1830 the **Industrial Revolution** was largely confined to Britain. Aware of their head start, the British forbade the export of machinery, skilled workers, and manufacturing techniques. The British monopoly could not last forever, especially since some Britons saw profitable **industrial** opportunities abroad, while continental European businessmen sought to lure British know-how to their countries. Two Englishmen, William and John Cockerill, brought the **Industrial Revolution** to Belgium by developing machine shops at Liège (c. 1807), and Belgium became the first country in continental Europe to be transformed economically. Like its English progenitor, the Belgian **Industrial Revolution** centred in iron, coal, and textiles.





France was more slowly and less thoroughly **industrialized** than either Britain or Belgium. While Britain was establishing its **industrial** leadership, France was immersed in its **Revolution**, and the uncertain political situation discouraged large investments in **industrial** innovations. By 1848 France had become an **industrial** power, but, despite great growth under the Second Empire, it remained behind England.

Other European countries lagged far behind. Their bourgeoisie lacked the wealth, power, and opportunities of their British, French, and Belgian counterparts. Political conditions in the other nations also hindered **industrial** expansion. Germany, for example, despite vast resources of coal and iron, did not begin its **industrial** expansion until after national unity was achieved in 1870. Once begun, Germany's **industrial** production grew so rapidly that by the turn of the century that nation was outproducing Britain in steel and had become the world leader in the chemical industries. The rise of U.S. **industrial** power in the 19th and 20th centuries also far outstripped European efforts. And Japan too joined the **Industrial Revolution** with striking success.

The eastern European countries were behind early in the 20th century. It was not until the five-year plans that the Soviet Union became a major **industrial** power, telescoping into a few decades the **industrialization** that had taken a century and a half in Britain. The mid-20th century witnessed the spread of the **Industrial Revolution** into hitherto non**industrialized** areas such as China and India.

## 🕒 **MILESTONES (PERISTIWA PENTING) REVOLUSI INDUSTRI**

1. James Watt (1736–1819) menemukan mesin uap. Industri Britania Raya (Inggris) mengalami kejayaan (1760–1830).
2. Konsumsi bahan baku katun dalam kurun waktu 100 tahun (1750–1850) mengalami peningkatan, Inggris mencapai 330 satuan, Perancis hampir 100 satuan, dan Jerman hampir 50 satuan.
3. Tahun 1779, dibangun *Derby's Iron Bridge* dan tahun 1780 *cotton mill* Jedediah Strut's Milford, di Derbyshire, Inggris.
4. Tahun (1791–1833), dibangun *Bank of England*, di London, Inggris. Merupakan monumen besar di Soane bagi kekuatan partai terbesar saat itu, Whig.

## 🕒 **UMUM**

- Kondisi material seperti sistem sosial, institusi politik, dan budaya secara umum termasuk seni dan arsitektur, sangat bergantung kepada cara masyarakat menghidupi kehidupan mereka.

Oleh karenanya AM dan seluruh rancangannya harus dilihat dalam konteks dan didefinisikan oleh sistem ekonomi moderen, yaitu sebuah sistem yang mulai berdampak pada saat revolusi besar abad 18 dan 19 yang membawa kekuatan bagi kaum borjuis menciptakan dunia baru yang berbasis pada produksi industri.

- **Borjuis** = French word **bourgeois** refers to merchants, bankers, and entrepreneurs of the towns. Prosperous middle class, or bourgeoisie, was contrasted with the workers, called the **proletaria**.

*Bourgeoisie deemed by antiliberals to have different economic interests; word liberalism comes from Latin liber (free). Fundamental principles of bourgeois liberalism were individual liberty, right to private property, right to make enforceable contracts, and right of voluntary exchange. Classical school of economics, which minimizes role of government in society, founded on these principles. Bourgeois liberalism was overshadowed in the 20th century by various schools of socialism and a political liberalism that sought to expand the role of government in society (Sumber: Compton's Interactive Encyclopedia 1996).*